

## PEMBERDAYAAN BURUH MIGRAN INDONESIA (BMI) DI SINGAPURA: PENYUSUNAN PANDUAN KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA

Muhamad Fajar Pramono, Universitas Darussalam Gontor,

[mfpramono@unida.gontor.ac.id](mailto:mfpramono@unida.gontor.ac.id)

Ahmad Saifullah, Universitas Darussalam Gontor,

[saif@unida.gontor.ac.id](mailto:saif@unida.gontor.ac.id)

Novi Rizka Amalia, Universitas Darussalam Gontor,

[novi.rizka@unida.gontor.ac.id](mailto:novi.rizka@unida.gontor.ac.id)

Mohd Jakfar bin Embek, Madani Institute, Singapura

[mohdjakfar@gmail.com](mailto:mohdjakfar@gmail.com)

### Abstract

It is known that the number of BMI in Singapore in 2020 was 88 thousand people, including those from Ponorogo. On the other hand, the population in Singapore consists of various ethnicities and religions. It will influence on religious life. The aim of community service with Madani Institute Singapore is to prepare guidelines for national and state life for BMI in Singapore, especially in worship. The implementation method used in this service is collaboration with Madani Institute Singapore by carrying out various activities, including: hearings, counseling and hearings. The results of this collaborative service, apart from obtaining an MoU with Madani Institute Singapore, are also the preparation of practical guidelines for national and state life for Indonesian female workers in Singapore, especially in worship. The conclusion from the activity is that Singapore is a country that upholds pluralism, meritocracy and the supremacy of law. The key is that all agreements are stated in the employment agreement, including in worship. Then the state will guarantee the rights of the community, including BSI in Singapore, to worship.

**Keywords:** BMI; collaborative service, female worker, practical guideline, worship.

### Abstrak

*Diketahui jumlah BMI di Singapura tahun 2020 sebanyak 88 ribu orang, termasuk berasal dari Ponorogo. Di sisi lain penduduk di Singapura terdiri dari berbagai etnik dan agama. Hal ini berpengaruh dalam kehidupan beragama. Tujuan pengabdian masyarakat bersama Madani Institute Singapura dalam rangka menyusun panduan kehidupan berbangsa dan bernegara bagi BMI di Singapura, khususnya dalam ibadah. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam bentuk kolaborasi dengan Madani Institute Singapura dengan melakukan berbagai kegiatan, antara lain: audensi, penyuluhan dan hearing. Hasil pengabdian kolaborasi ini di samping mendapatkan MoU dengan Madani Institute Singapura, juga tersusunnya panduan praktis kehidupan berbangsa dan bernegara bagi Tenaga Kerja Wanita Indonesia di Singapura, khususnya dalam ibadah. Kesimpulan dari kegiatan bahwa negara Singapura adalah negara yang menjunjung tinggi pluralisme, meritokrasi dan supramasi hukum. Kuncinya, semua perjanjian dituangkan dalam surat perjanjian kerja (SPK), termasuk dalam ibadah. Selanjutnya, negara akan menjamin hak-hak masyarakat, termasuk BMI di Singapur dalam beribadah.*

**Kata Kunci:** BMI, pengabdian kolaboratif, pekerja perempuan, pedoman praktis, ibadah.

## 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia Bank Indonesia dan BNP2TKI (Bank Indonesia, 2024) bahwa jumlah tenaga kerja Indonesia di Singapura tahun 2020 sebanyak 88 ribu orang, termasuk di dalamnya berasal dari Ponorogo. Sebagaimana yang terlihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Menurut Negara Penempatan (Ribuan Orang)

Negara	2020
Malaysia	1.633
Singapura	88
Brunei Darussalam	9

Sumber: Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia Bank Indonesia, 2024.

Di sisi lain penduduk di Singapura terdiri dari berbagai suku, antara lain, sebagian besar berasal dari suku Cina (77%), diikuti oleh suku Melayu (14%), suku India (8%), serta suku lainnya (1%) (Helmiati, 2013). Hal ini berpengaruh dalam kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara.

Tabel 2. Jumlah penduduk Singapura berdasarkan etnis:

Etnis	Persentase
Cina	74,1
Melayu	13,4
India	9,2
Pakistan, Arab, dll	3,3

Tabel 3. Persentase jumlah penduduk Singapura berdasarkan pemeluk Agama:

Agama	Persentase
Budha	33
Kristen	18
Tanpa agama	17
Islam	15
Taois & Kong Hu Cu	11
Hindu	5,1
Lain-lain	0,9

Sumber: Singapore Department of Statistics, Pers Release, 2023.

Ada beberapa tim pengabdian yang melakukan kegiatan terkait dengan BMI di Singapura. Pertama, tim yang diketuai oleh Dr. Rita Eka Izzaty, M.Si, dari Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan UNY bekerjasama dengan KBRI Singapura (*education office*) melakukan Program Pengabdian Masyarakat (PPM) Internasional pada hari Minggu, 18 Juli 2021 yang diikuti sebanyak 78 Pekerja Migran Indonesia di Singapura dengan menggunakan *platform zoom meeting* yang dilanjutkan dengan konsultasi Psikologis dari tanggal 18 Juli sampai tanggal 25 Juli melalui WA group (Aji Abdusalim, 2022). Tujuan PPM ini selain memberikan edukasi juga mencoba membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi PMI dengan memberikan layanan psikologis dengan metode *online* berupa pelatihan peningkatan keterampilan pengasuhan pada Pekerja Migran Indonesia untuk optimalisasi tumbuh kembang (kesejahteraan psikologis) anak. Kegiatan ini memberikan makna khusus karena terkait dengan situasi terkini yang dihadapi Pekerja Migran Indonesia (PMI) terkait relasi dan pengasuhan anak.

Kedua, yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UNESA lewat tim PKM-nya memberikan Pelatihan Resiliensi dan Pemberdayaan Diri untuk PMI di Kantor KBRI, Singapura pada Minggu, 1 Oktober 2023 (Shofa, 2023). Pengabdian kepada masyarakat skema internasional ini bertujuan untuk memberikan penguatan kesehatan mental para wanita pekerja migran Indonesia di Singapura. Kegiatan pengabdian ini semuanya UNESA yaitu Dr. Diana Rahmasari.,M.Si; Dr. Wiwin Yulianingsih, M.Pd; Dr. Utari Dewi, S.Sn., M.Pd; Dr. Nunuk Hariyati, M.Pd; Ira Darmawanti, M.Psi.,Psikolog; Dr. Retno Tri Hariastuti, M.Pd., Kons; dan Vinda Maya Setianingrum, S.Sos., M.A.

Ketiga, yang dilakukan Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dosen Universitas Ahmad Dahlan (UAD) yang terdiri atas Dr. Dini Yuniarti, S.E., M.Si., CIQnR., Marsudi Endang Sri Rejeki, S.E., M.M., Ak., dan Suci Musvita Ayu, S.K.M., M.P.H. memberdayakan pekerja migran Indonesia (PMI) di Singapura pada 24–25 Juni dan 15 Oktober 2023 di Kedutaan Besar Republik Indonesia Singapura. Kegiatan ini mengusung tema “*Small Coaching Business: Modal Sedikit Untung Sebukit*” yang dihadiri oleh staf ketenagakerjaan serta Wakil Duta Besar Atase Pendidikan dan Kebudayaan (TIM PKM UAD, 2023). Sedangkan pada kegiatan abdimas ini Tim Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor bersama Madani Intitut Singapura dalam rangka menyusun panduan kehidupan berbangsa dan bernegara bagi BMI di Singapura, khususnya dalam panduan ibadah. Adapun ketua Tim UNIDA Gontor Assoc. Prof. Dr. Muhamad Fajar Pramono, M.Si dan anggotanya: Ahmad Saifullah, M.Pd.I., Ph.D., Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Novi Rizka Amalia, M.A. Prodi Hubungan Internasional, Fak. Humaniora, Universitas Darussalam Gontor, Sedangkan mitranya Mohd Jakfar bin Embek, Madani Institute, Singapura.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini dalam rangka penyusunan panduan kehidupan berbangsa dan bernegara, terutama dalam kehidupan beragama, yaitu: dalam bentuk kolaborasi dengan Madani Institute Singapura dengan melakukan berbagai kegiatan, antara lain: *audensi*, penyuluhan dan *hearing*.



Gambar 1: Kemitraan dengan Madani Institute Singapura

Peranan Madani Institute Singapura sebagai support, fasilitator dan *mediator* baik dengan BMI maupun *stakeholder*.



Gambar 2: Personalia Madani Institute Singapura

Sedangkan visi dan misi serta pembinaan SDM Mitra (*Officer* Madani Institute, 2024):



Gambar 3: Visi, Misi dan Pembinaan SDM Mitra

Kegiatan lain untuk tujuan pengabdian dilakukan dengan *audensi* Tim bersama Direktur Senior dan Dekan Majelis Agama Islam Singapura (MUIS) Akademi Singapura Dr Albakri Ahmad:



Gambar 4: Audensi kepada Dr Albakri Ahmad, Direktur Senior MUIS.

Diketahui tugas dan fungsi utama MUIS sebagai berikut: 1) Memberi saran kepada presiden dalam masalah-masalah yang berkaitan dengan agama Islam. 2) Mengurusi masalah yang berkaitan dengan agama Islam dan kaum Muslimin, termasuk urusan haji dan sertifikasi halal. 3) Mengelola wakaf dan dana kaum Muslimin berdasarkan undang-undang. 4) Mengelola pengumpulan zakat, infak, dan sedekah untuk kepentingan umat Islam. 5) Mengelola dan mengawasi semua masjid dan madrasah di Singapura, termasuk terhadap kurikulum pendidikannya dan mengawasi khutbah Jumat untuk memastikan sesuai dengan konsep negara Singapura yang majemuk. Selain itu, mengurus izin ceramah kepada MUIS, sebelum mereka bisa berceramah di Singapura (Helmiati, 2013).



Gambar 5: Tim UNIDA Gontor

Selain mendapatkan berbagai data terkait kebijakan Pemerintah, khususnya dalam regulasi dan pembinaan BMI, juga mendapatkan informasi permasalahan BMI dan solusinya. Kegiatan abdimas lain untuk memahami lebih mendalam dan sekaligus melakukan penyuluhan kepada BMI.



Gambar 6: Penyuluhan pada BMI

Di samping melakukan validasi dan pengkayaan berbagai problem BMI, terutama dalam beribadah, disampaikan draf panduan beribadah.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kolaborasi ini, tersusunnya panduan praktis kehidupan berbangsa dan bernegara bagi Tenaga Kerja Wanita Indonesia di Singapura, khususnya dalam ibadah bagi Tenaga Kerja Wanita Indonesia di Singapura.

Pembangunan yang dilakukan Singapura selama 48 tahun menuju Singapura yang maju seperti saat ini memberikan perubahan besar pada gaya hidup masyarakat, termasuk kehidupan beragama. Karena itu, Muslim dituntut memiliki kemampuan beradaptasi dalam menghadapi perubahan tersebut. Pelaksanaan syiar Islam dan dinamikanya di Singapura tak dapat dipisahkan dari fungsi dan peran penting MUIS sebagai lembaga tertinggi pemerintah untuk urusan agama Islam (peribadatan, hukum, perekonomian, kemasyarakatan, pendidikan, dan kebudayaan Islam) (Seno, 2023).

Di tengah sistem kehidupan sekular yang diterapkan pemerintah setempat, Muslim Singapura terus berpacu meningkatkan kualitas diri, agar mampu berkompetisi dan menyesuaikan diri dengan lajunya kemajuan teknologi informasi dan perubahan zaman. Juga yang seharusnya dilakukan oleh Buruh Migran Indonesia (BMI) yang beragama Islam.

Diketahui jumlah BMI di Singapura ada 88 ribu (2020) dengan segala persoalan yang dihadapinya. Juga dengan perbedaan etnis dan kultur. Melihat pengalaman berbagai negara, sebagai minoritas, Islam selalu dianggap sebagai sebuah masalah dalam proses pembangunan kebangsaan. Islam di Singapura identik dengan etnis Melayu dan oleh karenanya, penyebutan Islam

pada konteks Singapura sering berkonotasi Melayu, demikian juga sebaliknya (Riyanto et al., 2018). Hal ini terjadi mengingat hanya satu persen etnis Melayu beragama bukan Islam.

Posisi etnis melayu kian lama kian terpinggirkan, tidak hanya dalam skala jumlah, tetapi juga dalam peran sosial politik maupun budaya. Orang Melayu kalah bersaing dengan orang Cina terutama dalam bidang ekonomi dan pendidikan. Singapura sebagai negara sekular, tentunya berimplikasi pada kehidupan beragama Umat Islam. Misalnya, suara azan tidak boleh dikumandangkan melalui *loud speaker*. Pelarangan memakai jilbab bagi siswi Muslim di sekolah-sekolah pemerintah, seperti ditegaskan oleh, PM, Lee Hsien Loong (Chia & Afriansyah, 2015). Selain itu, kebijakan terkait penataan tempat tinggal, *New Strait Settlement*, yang mewajibkan seluruh rakyat untuk tinggal di perumahan dengan mengintegrasikan secara proporsional warga yang terdiri dari etnik Cina, India, Melayu, dan sebagainya. Kebijakan ini tentunya punya dampak umat Islam Singapura.

Kesuksesan Singapura tidak hanya dilihat dari sisi ekonomi, tetapi kemampuan mengelola kemajemukan berbagai etnis, khususnya Ummat Islam. Setidaknya terdapat tiga (3) nilai sehingga BMI bisa eksis di Singapura, yaitu: nilai multikulturalisme, meritokrasi dan supremasi hukum (Pramono, 2017).

Atas dasar itu semua perjanjian, seperti gaji, jadwal kerja, apa yang harus dikerjakan dan tidak boleh dikerjakan, termasuk ibadah sehari-hari dan menggunakan jilbab itu dituangkan dalam nota kesepahaman.

Terkait dengan ibadah sehari-hari Pemerintah Singapura tidak mengurus detail (*kaiifiyah*), tetapi lebih menjaga apa yang menjadi kesepakatan.



Gambar 7: Bersama BMI di Singapura asal Indramayu

Dalam hal ini, BMI harus berinisiatif dan terbuka untuk menyampaikan di samping kewajiban sebagai pembantu, juga menyampaikan terkait dengan ibadah. Dengan demikian, pemerintah akan menjamin hak-hak masyarakat, termasuk BMI di Singapura.

Selain draft panduan, pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan MoU dengan Madani Institute Singapura.

#### 4. PENUTUP

Singapura adalah negara yang menjunjung tinggi pluralisme, meritokrasi dan supremasi hukum. Kuncinya, semua perjanjian dituangkan dalam surat perjanjian kerja (SPK), termasuk dalam ibadah. Selanjutnya, negara akan menjamin hak-hak masyarakat, termasuk BMI di Singapura dalam beribadah.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat berterima-kasih atas dukungan finansial yang diberikan oleh Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor melalui dana hibah internal. Dan tentunya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNIDA Gontor dan juga Madani Institute Singapura atas Kerjasama dalam bentuk fasilitas dan akses data/stakeholder selama kegiatan abdimas kolaborasi Internasional untuk kelengkapan dan validitas tulisan ini.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

Aji Abdusalim. (2022). UNY Perkuat Kerja Sama Dengan Institusi Pendidikan Di Singapura. *UNY*.

- <https://www.uny.ac.id/index.php/id/berita/uny-perkuat-kerja-sama-dengan-institusi-pendidikan-di-singapura>
- Bank Indonesia. (2024). *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia - Januari 2024*.  
<https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/seki/default.aspx>
- Chia, Y., & Afriansyah, A. (2015). *Tinjauan Buku Jatuh Bangun Singapura Membangun Bangsa: (Suatu Perbandingan)*. *Education, Culture and the Singapore Developmental State: "World-Soul" Lost and Regained?* New York: Palgrave Macmillan. Xi + 257 hlm. 2015, 1–12.
- Helmiati. (2013). Dinamika Islam Singapura : Menelisik Pengalaman Minoritas Muslim di Negara Singapura yang Sekular & Multikultural The Dynamics of Islam Singapore Probe of Muslim Minority Experience in Singapore Secular & Multicultural Minoritas Muslim di Tengah Kehidupan. *Toleransi*, 5, 87–99.
- Officer Madani Intitute. (2024). *Empowering The True In You*. Madani Institute Singapore.  
<https://www.madani-institute.sg/>
- Pramono, M. F. (2017). *Sosiologi Agama Dalam Konteks Indonesia* (S. H. Untung (ed.); 1st ed.).
- Riyanto, S., Surwandono, S., Warsito, T., & Cipto, B. (2018). Islam dalam Politik Luar Negeri Singapura. *Jurnal Hubungan Internasional*, 7(2).  
<https://doi.org/10.18196/hi.72138>
- Seno, R. H. (2023). Kunci Kesuksesan Reformasi Birokrasi Singapura: Pembelajaran untuk Para Pembuat Kebijakan. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 20(2), 163–177.  
<https://doi.org/10.36762/jurnaljaten.g.v20i2.960>
- Shofa, F. N. (2023). Peduli Pekerja Migran, UNESA Gelar PKM Internasional di Singapura. *UNESA Surabaya*.  
<https://www.unesa.ac.id/peduli-pekerja-migran-unesa-gelar-pkm-internasional-di-singapura>
- Singapore Department of Statistics, Pers Release (2023)
- TIM PKM UAD. (2023). Tim PkM UAD Berdayakan Pekerja Migran Indonesia di Singapura Lewat Small Coaching Business. *UAD News*. <https://news.uad.ac.id/tim-pkm-uad-berdayakan-pekerja-migran-indonesia-di-singapura-lewat-small-coaching-business/>